

PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU PKK KELURAHAN PONDOK PUCUNG

Lativa¹, Rudi Sanjaya², Sulistiyani³

^{1,2,3} Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email korespondensi: ¹ dosen01207@unpam.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima:

18 Januari 2023

Direvisi:

31 Januari 2023

Disetujui:

31 Januari 2023

Kata kunci:

Ibu-ibu PKK; pelatihan; pengabdian kepada masyarakat; penyusunan laporan keuangan

Keywords:

community service program; PKK mothers; preparation of financial reports; training

Cara mensitasi:

Lativa, L., Sanjaya, R., & Sulistiyani, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Pucung. *Rudence: Rural Development for Economic Resilience*, 2(2), 73–78 <https://doi.org/10.53698/rudence.v2i2.46>



ABSTRAK

Dengan diberikannya pengetahuan dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK, yang diwujudkan dalam kegiatan nyata yang telah dilaksanakan di desa Pondok Pucung bermaksud agar para peserta kegiatan dapat memahami mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dilakukanlah pelatihan manajemen keuangan keluarga, agar dapat berjalan dengan baik dan terarah maka dalam pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa tahapan, dimulai dari tahap perencanaan dan persiapan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dilengkapi dengan tahap evaluasi akhir dan diakhiri dengan tahap pelaporan. Simulasi pembuatan dan evaluasi laporan keuangan ini dilakukan secara langsung oleh narasumber dan para peserta terlihat antusias dan puas dari hasil kegiatan karena membuka pikiran para peserta. Mengikuti kegiatan program pengabdian masyarakat ini memberikan kesenangan tersendiri bagi kami karena berkaitan dengan isu-isu vital di masa pandemi seperti ini.

ABSTRACT

By providing knowledge and training to PKK mothers, in the real activities that have been carried out in Pondok Pucung village it is intended that activity participants can understand the importance of preparing financial reports. To achieve these aims and objectives, family financial management training is carried out, so that it can run well and is directed, the implementation is carried out in several stages, starting from the planning and preparation stages, followed by the implementation stage, complemented by the final evaluation stage, and ending with the reporting stage. This simulation of making and evaluating financial reports was carried out directly by the resource persons and the participants seemed enthusiastic and satisfied with the results of the activity because they opened the minds of the participants. Participating in this community service program provides special pleasure for us because it deals with vital issues during a pandemic like this.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat (Aprilani, Halpiah, & Rosadi, 2020). Perguruan tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi (Magdalena & Prasetya, 2018). Pengabdian masyarakat atau pembangunan masyarakat adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan guna benar-benar menyalurkan ilmu yang dipunya atau menjadi wadah untuk masyarakat berkembang. Salah satu ciri-ciri suatu pembangunan yang berpusat ke masyarakat adalah memiliki fokus utama untuk meningkatkan kemampuan masyarakat serta memobilisasi sumber daya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri (Sudarmanto et al., 2020).

PKK merupakan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. PKK ini termasuk ke dalam gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya berasal dari, oleh dan untuk masyarakat. Diharapkan dari program PKK ini dapat terwujud keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri serta memiliki kesadaran lingkungan yang baik. Mitra Kerja Pemerintah dan Organisasi Kemasyarakatan bekerja sama menjadi Tim Penggerak PKK yang memiliki fungsi masing-masing seperti fasilitator, perencanaan, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang dalam menjalankan program PKK (Punusingon, Sambiran, Kairupan, 2018).

Ibu-ibu peserta PKK di Kelurahan Pondok Pucung selain sebagai menjadi ibu rumah tangga, beberapa juga merupakan seorang wiraswasta dari berbagai macam usaha seperti usaha kuliner, warung kelontong, dsb. Para peserta PKK ini turut andil dalam program di bidang pelayanan posyandu, sosialisasi tanaman obat, penyuluhan perilaku hidup bersih dan pemanfaatan lahan pekarangan, kampanye makanan sehat, dan masih banyak lagi pelatihan keterampilan yang lainnya.

Selama ini ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Pucung belum memahami pengelolaan keuangan yang tepat bagi keluarganya. Masalah yang sering dihadapi adalah adanya pos-pos yang *over budget* sehingga terjadi defisit keuangan pada akhir bulan atau adanya kebutuhan yang tidak terpenuhi. Oleh karena itu, tema yang diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah mengenai pelatihan pembuatan laporan keuangan keluarga bagi Ibu-Ibu PKK. Hal ini penting bagi ibu-ibu PKK untuk memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan keluarga yang tepat, agar dapat mencapai ketahanan ekonomi keluarga yang baik.

Pertama-tama kegiatan ini dimulai dari kegiatan sederhana yaitu pencatatan transaksi keuangan yang selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Data transaksi disajikan dalam bentuk laporan arus kas dan laba rugi. Ibu-ibu PKK harus menganalisis sesuai dengan pos kebutuhan keluarga dan pos yang hanya sebagai pemenuhan keinginan yang bersifat konsumtif atau pemborosan.

Pelatihan pembuatan laporan keuangan berfokus pada pembuatan laporan arus kas dan laporan Laba rugi. Menurut Kasmir (2018) dalam Sumajow, Ilat, & Wokas (2021) laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan ditentukan oleh perbedaan antara pendapatan dan biaya. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan biaya, serta laba atau rugi bersih, untuk periode waktu tertentu.

Sebelum dilaksanakannya pelatihan ini, Ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Pucung tidak pernah melakukan analisis mengenai kinerja keuangan keluarga dikarenakan belum adanya laporan keuangan yang tepat dan jelas. Selama ini hanya dilakukan pencatatan transaksi sebatas mencatat saja tanpa adanya data spesifik seperti tanggal dan keterangan transaksi, serta tidak adanya perhitungan antara pendapatan dengan beban. Hal ini terjadi karena belum adanya pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya pembuatan laporan keuangan keluarga, sehingga tidak adanya penekanan kepada perilaku konsumtif yang mengakibatkan tidak maksimalnya peruntukkan dana untuk dijadikan tabungan atau bahkan investasi sebagai upaya ketahanan ekonomi keluarga yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam waktu 3 (tiga) hari pada tanggal 11 – 13 November 2022. Lokasi kegiatan di lingkungan RT 03 RW 002 Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Adapun mitra dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Pucung dengan jumlah peserta sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang. Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Pamulang mengadakan kerjasama dengan Ibu-Ibu PKK selaku pelaku UMKM di Kelurahan Pondok Pucung RT 03 RW 002 untuk berbagi informasi mengenai cara atau solusi dalam membantu perekonomian keluarga dengan memanfaatkan ilmu pengelolaan keluarga dimana masyarakat sadar akan literasi keuangan dengan baik dan tepat.

Metode yang digunakan adalah dengan cara memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Agar tujuan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dapat berjalan baik dan terarah maka kegiatan ini dilakukan dalam 4 tahapan yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan monitoring, serta tahap pelaporan. Pada tahap persiapan dilakukan pra survey ke lokasi dengan tujuan untuk bertemu dengan pihak berwenang setempat. Lalu mengadakan koordinasi dan diskusi singkat untuk mengetahui kebutuhan dan masalah yang terjadi pada lingkungan tersebut terkait dengan pengelolaan keuangan. Setelah itu dilakukan persiapan secara administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan ini juga terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan antara lain dilakukannya pre-test dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta keuangan keluarga, penyampaian materi Perencanaan Keuangan bagi Keluarga oleh Narasumber, pelatihan pengelolaan keuangan melalui simulasi, dan sesi diskusi terbatas mengenai pemahaman wawasan dan keterampilan yang sudah atau belum dipahami oleh para peserta.

Tahap ketiga adalah evaluasi dan monitoring yang direncanakan akan dilakukan pada hari kedua. Tujuan evaluasi dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini. Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali. Evaluasi dilakukan pada saat pelatihan hari pertama serta hari ketiga, cara mengevaluasinya peserta diminta untuk mengerjakan pencatatan transaksi keuangan. Evaluasi akhir dilakukan dengan cara melakukan persentasi kesimpulan pelatihan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan dilakukannya *post-test* untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan.

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah tahap pelaporan. Diharapkan setelah diadakannya kegiatan pelatihan ini Ibu-ibu PKK dapat mandiri dalam membuat laporan keuangan dengan pembukuan sederhana tanpa bantuan instruktur atau narasumber. Selama kegiatan para peserta didampingi untuk membuat pencatatan keuangan keluarganya masing-masing selama kurun waktu satu bulan.

HASIL KEGIATAN

Tahap Persiapan

Sebelum dilaksanakannya kegiatan ini Pengabdian Kepada Masyarakat ini, tim dari Universitas Pamulang terlebih dahulu melakukan pra-survey dengan tujuan untuk melakukan koordinasi dengan mitra dan mengetahui masalah yang dihadapi oleh lingkungan mitra. Tim Pengabdian kepada Masyarakat menemui Ketua Kelurahan Pondok Pucung, Ketua RT 03 RW 002, dan Ketua PKK RT 03 RW 002. Berdasarkan hasil dari pra survey diperoleh data dan informasi bahwa Ibu-Ibu PKK RT 03 RW 002 masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan terlebih lagi di masa pandemi saat ini. Hal tersebut dikarenakan masih minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan. Atas dasar hal tersebut, akhirnya tim pelaksana kegiatan PKM bergerak untuk berbagi informasi dan pengalaman kepada Ibu-Ibu PKK RT 03 RW 002 selaku pelaku UMKM di Kelurahan Pondok Pucung dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Setelah itu disepakati waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Untuk penggunaan Aula Masjid sebagai tempat pelatihan tim pelaksana juga melakukan koordinasi dengan koordinator Ibu PKK dan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid.

Langkah selanjutnya dalam tahapan ini adalah tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari tiga orang Dosen Universitas Pamulang melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk mempersiapkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Hasil dari FGD tersebut adalah mempersiapkan materi pelatihan dan menghubungi narasumber yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta dan Panitia PKM Universitas Pamulang

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 11 – 13 November 2022 di RT 03 RW 002 Kelurahan Pondok Pucung. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama Universitas Pamulang dengan Ibu-Ibu PKK sebagai pelaku UMKM. Tema dalam kegiatan ini adalah **“PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU PKK KELURAHAN PONDOK PUCUNG”**. Peserta yang hadir pada kegiatan tersebut ada 35 peserta.

Kegiatan pada hari pertama dimulai dengan pembukaan yang diawali dengan penyampaian kata sambutan, lalu dilakukan *pre-test* agar dapat mengetahui sejauh mana peserta memahami keuangan keluarga. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi pelatihan sesi pertama pencatatan transaksi keuangan yang disampaikan oleh Ibu Lativa, S.E., M.M. sebagai narasumber. Materi yang diberikan mengenai pencatatan transaksi keuangan ke dalam jurnal dan penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan metode ceramah dan diakhiri dengan tanya jawab.

Pada pelatihan sesi kedua, para peserta diberikan pelatihan pengolahan keuangan melalui simulasi pengolahan keuangan keluarga dengan menggunakan proses pembuatan pembukuan sederhana. Praktik simulasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap pada saat pelatihan. Peserta diminta untuk mengerjakan kasus yang sudah disiapkan oleh tim Pengabdian. Kasus dikerjakan dengan panduan dan bimbingan dari anggota tim pengabdian dengan pemateri Ibu Sulistiyani, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Rudi Sanjaya, S.E., M.M. Para peserta diberi arahan untuk membuat laporan keuangan sederhana dimulai dari pencatatan transaksi harian yang dilakukan dengan sedetail mungkin diakhiri dengan akumulasi jumlah total pengeluaran dan pendapatan. Jadi peserta dapat langsung mempraktikkan apa yang sudah disampaikan narasumber sebelumnya. Kegiatan ini diakhiri dengan pembahasan hasil simulasi di hadapan peserta pelatihan, diskusi, dan tanya jawab.

Pelatihan pada hari kedua dan ketiga diisi dengan praktik nyata perhitungan laba rugi dengan menggunakan data dan informasi dari peserta yang sudah disiapkan sebelumnya. Tujuannya adalah agar para peserta mampu mengimplementasikan ke dalam praktik nyata. Pada hari kedua dan ketiga kegiatan

dipandu oleh Bapak Rudi Sanjaya, S.E., M.M. dan Ibu Sulistiyani, S.Pd., M.Pd. Sesi ini diakhiri dengan tanya jawab dan diskusi, serta evaluasi tertulis.

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Pada tahap evaluasi dilakukan *post-test* pada hari ketiga. Tujuan diberikannya *post-test* adalah untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Peserta diminta untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi selama seminggu terakhir, yang kemudian diakumulasikan jumlah transaksinya, dan dituangkan ke dalam laporan laba rugi dan arus kas. Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan antara pengeluaran yang sesuai dengan kebutuhan dan sebatas keinginan/konsumtif, sehingga diharapkan para peserta bisa di eliminasi pengeluaran tersebut sebagai upaya untuk meminimalkan nilai biaya. Dari hasil *post-test* didapatkan dari 35 peserta secara keseluruhan telah mampu membuat laporan keuangan sederhana terlihat dari pembuatan tabel untuk pencatatan transaksi keuangan, membuat laporan laba rugi dan laporan arus kas, mengklasifikasikan pos-pos transaksi ke dalam laporan laba rugi dan arus kas, serta menganalisis kinerja keuangan keluarga dari kedua laporan tersebut. Terakhir, dilakukan persentasi kesimpulan pelatihan oleh tim pelaksana.

Tahap Pelaporan

Selama kegiatan para peserta didampingi untuk membuat pencatatan keuangan keluarganya masing-masing selama kurun waktu satu bulan. Proses pendampingan ini dilaksanakan selama 3 hari. Dari proses pendampingan tersebut dapat dihasilkan laporan keuangan keluarga yang dibuat oleh peserta. Setelah dilakukan pengecekan dokumentasi catatan/pembukuan peserta, hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan pelaporan kegiatan oleh tim Pelaksana. Hal yang sering dilupakan adalah membiasakan mencatat keuangan keluarga, berbagai alasan menyebabkan hal tersebut dilakukan diantaranya karena malas dan tidak memiliki waktu. Oleh karena itu, ditekankan kepada para peserta dengan adanya laporan keuangan ini maka pencatatan segala pengeluaran dan pemasukan keuangan secara transparan dapat diketahui dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan para suami.

KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman 35 orang ibu-ibu anggota kelompok PKK RT 03 RW 002 Kelurahan Pondok Pucung tentang pencatatan dan manajemen keuangan keluarga meningkat setelah dilaksanakannya kegiatan ini. Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Pucung telah mampu untuk membuat laporan keuangan sederhana secara personal maupun secara berkelompok. Hal ini terlihat dari hasil akhir saat pemberian tugas membuat catatan/pembukuan bulan September 2020 pada buku kas yang diberikan dan dilakukan pengecekan dokumentasi catatan/pembukuan peserta sebagai bahan pelaporan kegiatan oleh tim Pelaksana. Diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan ini peserta dapat konsisten menerapkan pencatatan dan manajemen keuangan keluarganya sehingga dapat terwujud keluarga yang sejahtera. Adapun kegiatan pelatihan akan dilanjutkan dengan pelatihan strategi pemasaran di era digital bagi ibu-ibu PKK pelaku UMKM di wilayah RT 03 RW 002 Kelurahan Pondok Pucung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilani, T.L., Halpiah, H., & Rosadi, N.A. (2020). Menumbuhkembangkan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Panti Asuhan Sebagai Ladang Kewirausahaan di Desa Turide Timur Kota Mataram. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 1(1), 30-42. <https://doi.org/10.56174/jap.v1i1.341>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Lativa, L., Sanjaya, R., Farida, S. I., Choir, F. A., & Sunardi, D. (2020). Pelatihan Perhitungan Pajak Pph Pasal 21, Pasal 23, dan Pph Pasal 4 Ayat 2 Kepada Kepala Sekolah, Bendahara, Administrasi SMP Kota Tangerang Selatan Gugus 02. *Jurnal Dedikasi PKM*, 1(1), 80-85.
- Magdalena, R. & Prasetya, W. (2018). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Dusun Ponggang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 45–52.
- Punusingon, D. M., Sambiran, S., & Kairupan, J. (2018). Peran Lurah Dalam Mengoptimalkan Kegiatan PKK di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal EKSEKUTIF: Jurnal Program Studi Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1-9.
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M., Purba, S., Syafrizal, S., Bachtiar, E., Faried, A. I., Nasrullah, N., Marzuki, I., Hastuti, P., Jamaludin, J., Kurniawan, I., Mastutie, F., & Susilawaty, A. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sumajow, N.N. H., Ilat, V., & Wokas, H.R.N. (2021). Analisis Laporan Laba Rugi PT Pos Indonesia (Persero) Manado 9500. *Jurnal EMBA*, 9(03), 960-969.